

GAMBARAN UMUM

PERKOTAAN CEKUNGAN BANDUNG

Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung merupakan Kawasan Strategis Nasional (KSN) meliputi Kawasan Perkotaan Inti (Kota Bandung dan Kota Cimahi) dan Kawasan Perkotaan di Sekitarnya (15 Kawasan Perkotaan) di 3 Kabupaten yang membentuk Kawasan Metropolitan.

RTR Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung selain sebagai rencana untuk menahan *urban sprawl* melalui konsep pembagian peran dan fungsi kota inti dan kota di sekitarnya, juga sebagai salah satu perangkat untuk mengendalikan alih fungsi lahan di hulu dengan menetapkan kawasan hulu sebagai kawasan lindung dan budidaya dengan intensitas rendah. Permasalahan pengelolaan KSN Perkotaan Cekungan Bandung harus dengan cepat, tepat, efektif, dan efisien secara anggaran dan birokrasi.

Kependudukan

8.861.777 jiwa
 3.666.156 Kabupaten Bandung
 2.452.943 Kota Bandung
 1.814.226 Kabupaten Bandung Barat
 571.632 Kota Cimahi
 366.552 Kabupaten Sumedang
 Tahun 2022

Luas Wilayah

349.750 Ha
 85 Kecamatan

Bencana Alam

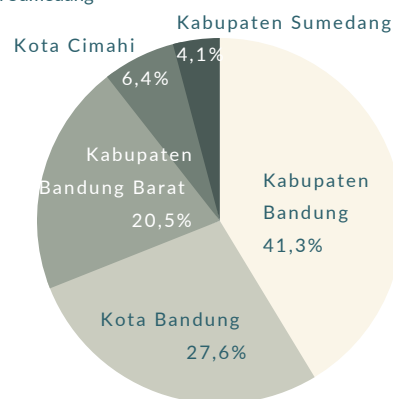
Banjir
 Longsor
 Gempa Bumi
 Letusan Gunungapi
 Puting Beliung

Sumber:
 Perpres 45/2018, BPS (2022),
 Bappeda Jabar (2021), Hasil
 Analisis BP Cekungan Bandung
 (2022)

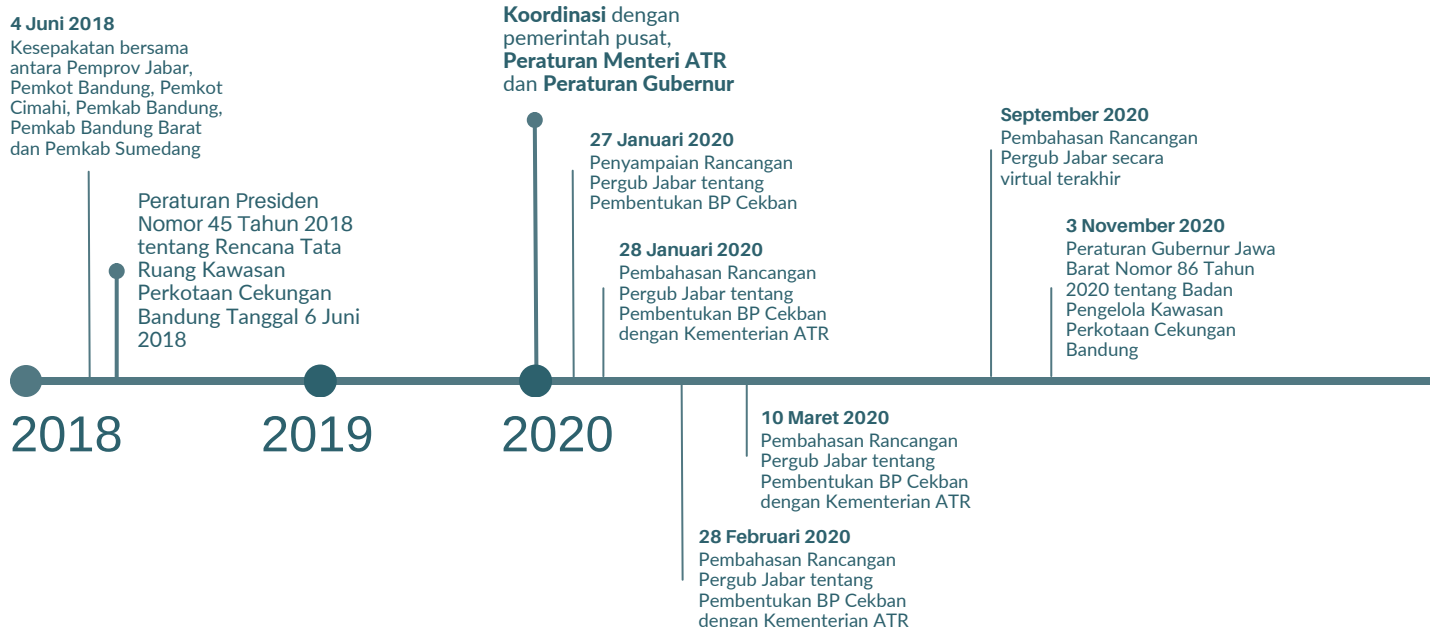
Penggunaan Lahan

53,3% Hutan
 17,4% Sawah
 13% Terbangun

Tahun 2018



KRONOLOGI PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA CEKUNGAN BANDUNG



ARAHAN PEMBAGIAN WILAYAH PENGEMBANGAN (WP) KK CEKUNGAN BANDUNG



Sumber:
Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2024

Kota Bandung

diarahkan sebagai **kota inti** dari PKN dengan kegiatan utama perdagangan dan jasa, industri kreatif dan teknologi tinggi, dan pariwisata

Kabupaten Bandung

diarahkan sebagai bagian dari PKN, dengan kegiatan utama industri non-polutif dan nonekstraktif atau tidak mengganggu irigasi dan cadangan air serta tidak mengakibatkan alih fungsi lahan pada kawasan pertanian pangan berkelanjutan, agro industri, wisata alam, pertanian dan perkebunan

Kabupaten Bandung Barat

diarahkan sebagai bagian dari PKN dengan kegiatan utama industri non-polutif, dan nonekstraktif atau tidak mengganggu irigasi dan cadangan air serta tidak mengakibatkan alih fungsi lahan pada kawasan pertanian pangan berkelanjutan, pertanian, industri kreatif dan teknologi tinggi

Kota Cimahi

diarahkan sebagai **kota inti** dari PKN dengan kegiatan utama perdagangan dan jasa, industri kreatif, teknologi tinggi dan industri non-polutif

Kabupaten Sumedang

diarahkan sebagai bagian dari PKN, dilengkapi sarana dan prasarana pendukung, serta pusat pendidikan tinggi di kawasan Jatinangor, kegiatan tanaman pangan dan hortikultura, agroindustri, serta industri non-polutif dan nonekstraktif atau tidak mengganggu irigasi dan cadangan air serta tidak mengakibatkan alih fungsi lahan pada kawasan pertanian pangan berkelanjutan

Pembentukan Badan Pengelola Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung

